

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan subjek yang mengetahui dan memahami tentang *tinuktuk* sebagai pengobatan tradisional pasca melahirkan di Nagori Amborokan Panei Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pengobatan dengan menggunakan media *tinuktuk* memakai bahan-bahan rempah alami, jumlah bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan *tinuktuk* ada 16 (enam belas) macam rempah alami, seperti : Jahe merah (*pogei sigerger*), lengkuas, kencur (*assohor*), serai (*sanggesangge*), lempuyang, andaliman, buah kincung (*asam sihala*), bawang merah, bawang putih, bawang batak (*hosaya*), lada hitam (*lada sibirong*), wijen hitam (*longa hitam*), kunyit bungle, kunyit, dan kemiri.
2. Pengobatan tradisional dengan menggunakan *tinuktuk* ini masih digunakan oleh etnis simalungun hingga saat ini. Karena etnis Simalungun masih mempercayai khasiat yang di dapatkan oleh *tinuktuk* ini baik untuk kesehatan, khususnya untuk perempuan pasca melahirkan. Sangkin percayanya dengan khasiat yang didapatkan dari *tinuktuk* ini, para tetua dahulu sangat menganjurkan anak-anaknya yang baru selesai melahirkan untuk

mengonsumsi *tinuktuk* ini, agar kondisi fisik mereka cepat kembali pulih seperti semula.

3. *Tinuktuk* dapat digunakan atau dikonsumsi oleh siapa saja, Tetapi kebanyakan *tinuktuk* ini sering dikonsumsi oleh perempuan pasca melahirkan. Cara penggunaan *tinuktuk* ini ialah dengan mengonsumsi *tinuktuk* secara langsung, dapat dimakan begitu saja, dengan lauk, sop dan lain sebagainya.

1.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis akan merumuskan beberapa saran yang nantinya diharapkan menjadi masukan yaitu sebagai berikut :

1. Seharusnya pengobatan tradisional *tinuktuk* ini lebih di perkenalkan lagi pada generasi muda, supaya *tinuktuk* ini tidak hilang digerus jaman yang semakin maju, terutama dalam bidang kesehatan. Karena *tinuktuk* ini adalah salah satu bagian dari tradisi atau salah satu bentuk kearifan lokal yang dimiliki oleh etnis Simalungun. Maka kita sebagai generasi muda hendaknya menjaga kelestarian budaya yang dimiliki etnis Simalungun, terutama mengenai pengobatan tradisionalnya.
2. Pemerintah setempat juga seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap orang-orang yang bisa membuat *tinuktuk*, terkhususnya untuk Dinas Kesehatan Simalungun agar lebih memperhatikan *tinuktuk* yang merupakan salah satu pengobatan tradisional yang dimiliki oleh etnis Simalungun.
3. Penulis mengharapkan adanya kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan orang yang pandai membuat *tinuktuk*, yaitu dengan memberikan hasil riset

mengenai kandungan yang dimiliki oleh *tinuktuk*, yang nantinya diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional *tinuktuk* pasca melahirkan ini semakin meningkat.



THE
Character Building
UNIVERSITY